

Analisis Pengelolaan Program Kursus Bahasa Inggris pada Lembaga Kursus English BBC Stabat

Michelle Josua Sihaloho¹ Mahfuzi Irwan Saragih²

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan,
Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

Email:

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis pengelolaan program kursus bahasa inggris di lembaga BBC Stabat, mendeskripsikan dan memaknai faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan program kursus bahasa inggris di lembaga kursus BBC Stabat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pimpinan lembaga, koordinator bahasa inggris, tutor bahasa inggris, dan salah seorang siswa kursus bahasa inggris di kursus bahasa inggris BBC Stabat. Penentuan subyek dilakukan dengan teknik pengambilan sampel secara bertujuan (*purposive sampling*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik yang diguakan untuk menjelaskan keabsahan data adalah dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan program kursus bahasa inggris yang dilakukan oleh kursus bahasa inggris BBC Stabat melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan yang dilakukan dengan merencanakan administrasi dan program pembelajaran; pengorganisasian dengan membuat struktur organisasi dan pembagian kerja; pelaksanaan program kursus bahasa inggris melalui tes tahapan tes kemampuan untuk kenaikan level kelas kemampuan siswa kursus; pengawasan melalui rapat dan laporan pertanggungjawaban serta mengevaluasi program. (2) Faktor pendukung yaitu: (a) Kualitas pengajaran; (b) Fleksibilitas dalam pembelajaran; (c) Dukungan manajemen yang kuat; (d) Komunikasi tim yang efektif. (3) Faktor penghambat yang mempengaruhi pengelolaan adalah gangguan infrastruktur teknologi dan perbedaan karakteristik siswa.

Kata Kunci: Pengelolaan, Program, Kursus Bahasa Inggris

Abstract

The purpose of this study is to analyze the management of the English course program at the BBC Stabat institution, to describe and interpret the factors that influence the management of the English course program at the BBC Stabat course institution. This study uses a qualitative research method. The subjects of this study were the head of the institution, the English coordinator, the English tutor, and one of the English course students at the BBC Stabat English course. Determination of subjects was carried out using purposive sampling techniques. Data collection was carried out using observation, interview and documentation techniques. The techniques used in data analysis are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The technique used to explain the validity of the data is by using triangulation of sources and techniques. The results of this study indicate that: (1) The management of the English course program carried out by the BBC Stabat English course goes through several stages, namely planning which is carried out by planning administration and learning programs; organizing by creating an organizational structure and division of labor; implementing an English course program through a staged test of ability tests to increase the level of the student's ability class; supervision through meetings and accountability reports and evaluating the program. (2) Supporting factors are: (a) Quality of teaching; (b) Flexibility in learning; (c) Strong management support; (d) Effective team communication. (3) Inhibiting factors that affect management are disruption of technological infrastructure and differences in student characteristics.

Keywords: Management, Program, English Course



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mendukung kualitas hidup sumber daya manusia (SDM) di Indonesia adalah adanya kemampuan literasi yang tinggi. Kemampuan literasi yang tinggi memainkan peran penting dalam memungkinkan individu untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi serta pengetahuan dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Di Indonesia, kemampuan literasi yang tinggi dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari literasi bahasa, literasi matematika, hingga literasi digital dan literasi keuangan. Ketika individu memiliki kemampuan literasi yang kuat dalam berbagai bidang, mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan yang kompleks dalam kehidupan modern. Dengan memiliki kemampuan literasi yang tinggi, individu dapat lebih efektif dalam mengejar pendidikan yang lebih baik, memperoleh pekerjaan yang lebih baik, serta mengambil keputusan yang lebih tepat terkait kesehatan, keuangan, dan aspek lain dari kehidupan mereka. Literasi yang tinggi juga memungkinkan individu untuk lebih aktif dalam berpartisipasi dalam masyarakat, berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial, serta memperjuangkan hak-hak mereka (Duke, C., & Hinzen, H. (2011). Adanya kemampuan literasi yang tinggi juga mendorong peningkatan akses terhadap pendidikan dan peluang kerja yang lebih baik. Dengan memahami pentingnya literasi dalam meningkatkan kualitas hidup, berbagai pihak terkait termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan dapat bekerja sama untuk meningkatkan tingkat literasi di Indonesia melalui program-program pendidikan dan pelatihan yang relevan dan efektif. Dengan demikian, kemampuan literasi yang tinggi dapat menjadi salah satu fondasi utama dalam memajukan kualitas hidup SDM di Indonesia menuju masa depan yang lebih baik (N. K. E. Muliastri, 2020).

Tingkat kualitas literasi di Indonesia masih bervariasi tergantung pada jenis literasinya. Beberapa literasi mungkin memiliki tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya. Namun, secara umum, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan literasi di berbagai bidang. Beberapa aspek yang memengaruhi tingkat kualitas literasi di Indonesia termasuk aksesibilitas terhadap pendidikan dan pelatihan, kualitas pendidikan yang diterima, serta dukungan dari berbagai pihak terkait. Indonesia merupakan negara yang memperhatikan bidang pendidikan dalam penyelenggaraan kemajuan negara. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) tujuan pendidikan secara substansial adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara terencana untuk mengembangkan peserta didik pada aspek kognitif, sikap dan praktik, serta memiliki karakter/nilai berdasarkan agama dan budaya agar dapat membawa dirinya hidup secara mandiri dan bermanfaat bagi dirinya, lingkungan sekitarnya bahkan bangsa dan negaranya. Proses pendidikan di Indonesia diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang ditunjuk oleh pemerintah dan memiliki badan hukum yang sah. Pada umumnya satuan pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan dengan lembaga formal, nonformal atau informal yang dikelola oleh negara atau yayasan pada setiap strata pendidikan. Proses pendidikan yang ditempuh di luar pendidikan formal yang prosesnya juga dilakukan secara terstruktur dan bertahap/berstrata/berjenjang disebut dengan pendidikan nonformal. Selain literasi membaca, literasi digital juga menjadi fokus penting di Kabupaten Langkat. Dalam era digital saat ini, kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah keterampilan yang sangat diperlukan. Namun, akses terhadap teknologi dan internet mungkin masih terbatas di beberapa wilayah Kabupaten Langkat, sehingga memerlukan upaya untuk meningkatkan infrastruktur TIK dan memberikan pelatihan yang sesuai kepada masyarakat. Literasi dasar, literasi digital, dan literasi bahasa merupakan tiga aspek keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Literasi dasar melibatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang diperlukan untuk memahami petunjuk,

berkomunikasi, dan mengelola informasi. Sementara itu, literasi digital memungkinkan individu untuk menggunakan teknologi digital dengan efektif, termasuk penggunaan komputer, internet, dan perangkat mobile, serta memahami etika dan keamanan online. Selanjutnya, literasi bahasa melibatkan kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan berkomunikasi dengan bahasa tertentu secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan memiliki keterampilan dalam ketiga jenis literasi ini, seseorang akan memiliki dasar yang kuat untuk berhasil dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan interaksi sosial, serta mampu menghadapi tantangan dan peluang dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini (Siti Masitoh, 2018).

Literasi dasar merupakan fondasi penting bagi setiap individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan lainnya. Kemampuan membaca dengan lancar dan memahami makna teks merupakan kunci untuk mengakses berbagai sumber informasi, baik cetak maupun digital. Seseorang yang memiliki literasi membaca yang baik akan lebih mudah mempelajari hal-hal baru dan mengembangkan diri. Kemampuan menulis dengan struktur kalimat yang benar, ejaan yang tepat, dan gaya bahasa yang sesuai juga sangat penting. Ini memungkinkan seseorang untuk mengomunikasikan ide, pikiran, dan perasaannya secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Literasi digital menjadi semakin penting di era digital saat ini, di mana teknologi informasi dan komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan menggunakan perangkat digital seperti komputer, laptop, smartphone, dan aplikasi dengan terampil merupakan prasyarat untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat digital. Keterampilan mencari, mengevaluasi, dan memilih informasi yang relevan dan terpercaya di internet juga sangat penting. Di era informasi yang melimpah, kemampuan untuk mengidentifikasi sumber yang kredibel dan memilah informasi yang akurat dari yang tidak akurat menjadi kunci untuk menghindari penyebaran informasi palsu (hoaks) dan kesalahpahaman. Literasi digital juga melibatkan kemampuan menggunakan media digital untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan berbagi informasi secara efektif. Literasi bahasa meliputi penguasaan kosakata yang luas dan pemahaman makna kata dalam berbagai konteks. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin mudah baginya untuk memahami dan mengekspresikan ide-ide yang kompleks. Literasi bahasa juga melibatkan kemampuan menggunakan tata bahasa dengan benar dalam berbicara dan menulis, sehingga komunikasi menjadi jelas dan efektif.

Pemahaman struktur kalimat, gaya bahasa, dan nuansa makna sangat penting dalam literasi bahasa. Ini memungkinkan seseorang untuk menafsirkan dan menganalisis teks secara kritis, serta memahami maksud dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis atau pembicara. Literasi bahasa juga melibatkan kemampuan untuk menyampaikan ide, pendapat, dan informasi secara jelas dan persuasif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Literasi bahasa dan kemampuan berkomunikasi individu saling terkait erat. Literasi bahasa mencakup pemahaman tentang tata bahasa, kosakata, pengucapan yang benar, serta kemampuan memahami dan menghasilkan teks secara efektif. Individu yang memiliki literasi bahasa yang baik cenderung lebih mampu menyampaikan ide dan pikiran mereka dengan jelas dan tepat. Mereka juga lebih mungkin untuk memahami pesan yang disampaikan oleh orang lain dengan baik. Dengan demikian, literasi bahasa merupakan pondasi penting dalam membangun kemampuan komunikasi yang efektif dalam berbagai situasi dan konteks. Melalui program kursus bahasa Inggris, seseorang dapat memperoleh literasi bahasa Inggris dengan cara yang terstruktur dan terarah. Program kursus ini biasanya dirancang untuk membantu peserta mengembangkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. Peserta akan diajarkan tentang tata bahasa, kosa kata, dan struktur kalimat yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan lancar dalam bahasa Inggris. Selain itu, dalam

program kursus ini, peserta juga akan diberikan kesempatan untuk berlatih berbicara dengan pengajar dan sesama peserta, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai situasi. Dengan mengikuti program kursus bahasa Inggris secara teratur dan konsisten, seseorang dapat memperoleh kemahiran bahasa Inggris yang memadai untuk berinteraksi di lingkungan internasional, mengejar peluang pendidikan atau karir, serta memperluas wawasan dan pengalaman mereka secara keseluruhan. (dalam Arono, 2018). Tujuan dan sasaran program menentukan tujuan umum program pembelajaran bahasa Inggris dan tujuan khusus yang ingin dicapai siswa. Sasaran tersebut harus jelas dan terukur. Identifikasi program dan materi pembelajaran memilih atau membuat kurikulum dan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan sasaran program. Keadaan pengelolaan program kursus Bahasa Inggris sangat bervariasi, tergantung pada berbagai faktor seperti jenis lembaga penyelenggara, target peserta kursus, dan sumber daya yang tersedia. Secara umum, pengelolaan program kursus Bahasa Inggris mencakup pengembangan kurikulum yang sesuai dengan tujuan dan sasaran program, pemilihan materi pelajaran yang relevan dan menarik, serta pengembangan tenaga pengajar yang kompeten. Fasilitas belajar yang memadai, sistem evaluasi dan penilaian yang efektif, serta dukungan dan pelayanan yang baik kepada peserta kursus juga merupakan aspek penting dalam pengelolaan program.

Promosi dan pemasaran program kursus harus dilakukan secara efektif untuk menarik peserta kursus dan memastikan kelangsungan program. Manajemen operasional, termasuk pengaturan keuangan dan pengelolaan jadwal, juga perlu dikelola dengan baik. Selain itu, penggunaan teknologi dalam proses belajar, seperti e-learning dan pembelajaran daring, dapat meningkatkan efektivitas program. Penting bagi lembaga penyelenggara untuk terus menerapkan perbaikan dan adaptasi berdasarkan umpan balik dan evaluasi, serta mengikuti perkembangan industri dan kebutuhan peserta kursus. Kursus didefinisikan sebagai satuan pendidikan luar sekolah yang terdiri atas sekumpulan orang yang memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap tertentu bagi warga belajar. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diberikan kepada warga belajar diberikan dalam waktu yang singkat. Jenis kursus antara lain : Kursus bimbingan belajar (seperti: Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Matematika) atau kursus keterampilan (seperti: kursus komputer, kursus menjahit, kursus elektro) dan lain sebagainya (Notoadmojo, 2003: 24). Kursus bahasa Inggris merupakan salah satu pendidikan nonformal yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kompetensi atau kemampuan komunikasi berbahasa Inggris. Sebagai sarana komunikasi internasional bahasa Inggris harus dikuasai secara aktif maupun pasif, lisan maupun tulisan karena di era modern ini, informasi dan teknologi sarat dengan menggunakan bahasa Inggris. Menghadapi tantangan tersebut maka masyarakat harus mempersiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia yang berpotensi terutama di dalam bidang komunikasi yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris. "Broadly speaking, reputation of good quality of teaching can attract many people. However, the implication with this recommendation is that it is more of a long term strategy than a short term one. This is because it may take a longer term to establish an image, especially if it is to be an international reputation of quality delivery service" (International Journal of Managing English Language Centres in the UK: Challenges and Implications, Vol. 6, No. 2, February 2016). Secara garis besar, reputasi kualitas pengajaran yang baik dapat menarik banyak orang. Namun, implikasi dari rekomendasi ini adalah bahwa hal ini lebih merupakan strategi jangka panjang dibandingkan strategi jangka pendek. Hal ini karena mungkin memerlukan jangka waktu yang lebih lama untuk membangun sebuah citra, terutama jika ingin memiliki reputasi internasional atas layanan pengiriman yang berkualitas" (International Journal of Managing English Language Centres in the UK: Challenges and

Implications) Namun di Kabupaten Langkat terkhususnya di Kota Stabat tidak banyak program kursus yang bertujuan meningkatkan literasi bahasa sehingga di Stabat kemampuan literasi bahasanya rendah, salah satu penyebabnya ialah rendahnya kualitas program kursus terutama dalam hal pengelolaan. Kebutuhan masyarakat akan pentingnya bahasa Inggris tersebut mendorong masyarakat di Stabat untuk memenuhi kebutuhannya dalam mempertajam skill (kemampuan) dalam berbahasa Inggris. Demikian juga bagi lembaga kursus bahasa Inggris saling berlomba dan menawarkan program untuk membantu masyarakat dalam menawarkan jasa kursus bahasa Inggris. Sementara di Stabat ada kursus yang sudah ada sejak 20 Mei 1990, Yayasan BBC telah memulai ekspansi dengan membuka cabang-cabang di berbagai ibu kota daerah tingkat II Sumatera Utara. Kabupaten Langkat, Stabat menjadi titik awal perluasan ini, dipilih karena kesuksesan Yayasan Diklusemas BBC Binjai dalam meningkatkan pendidikan, khususnya dalam ketrampilan komputer, mengetik, dan Bahasa Inggris.

Respons positif dari pemerintah dan masyarakat, termasuk ketersediaan fasilitas yang memadai, telah memperkuat kepercayaan terhadap BBC Stabat. Masyarakat, khususnya pelajar SMP dan SMA, melihat kehadiran BBC sebagai alternatif yang menjanjikan peningkatan keterampilan untuk mencari pekerjaan. Meski demikian, ada aspirasi untuk perbaikan, termasuk peningkatan fasilitas dan penyajian materi, guna mempertahankan kredibilitas dan mutu BBC di masa mendatang. Meskipun BBC Stabat telah berusia 29 tahun tetapi telah menunjukkan prestasi gemilang dalam berbagai kegiatan lomba dan kegiatan didaerah Stabat serta menegaskan komitmennya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada tahun 1998 BBC mengembangkan kursus seperti Matematika, Bahasa Inggris dan mengemudi, Kursus bahasa Inggris BBC dalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran yang aktif dan komunikatif serta pembelajaran international certification (program-program yang mengacu kepada standar sertifikasi internasional) yang membangun kemampuan berbahasa secara efektif dan efisien guna membangun pola pikir produktif sehingga peserta didik mempunyai daya kompetitif di masyarakat. BBC Stabat adalah sebuah kursus yang telah memiliki sejarah panjang dan terus bertahan hingga saat ini. Keberhasilan dan keunggulan BBC Stabat dapat dilihat dari beberapa faktor. Pertama, BBC Stabat memiliki fokus yang kuat pada konten lokal. Mereka secara konsisten menyajikan program-program yang relevan dengan kehidupan masyarakat Stabat dan sekitarnya. Hal ini membuat mereka memiliki basis penggemar setia yang mengapresiasi konten-konten yang dekat dengan keseharian mereka. Selain itu, BBC Stabat juga telah berhasil menjaga kualitas produksi mereka. Meskipun sebagai lembaga lokal, BBC Stabat tetap menghasilkan program dengan standar yang tinggi, baik dari segi teknis maupun kreatif. Kualitas produksi yang baik ini membuat mereka terus diminati oleh masyarakat sekitar di Kota Stabat. Terakhir, BBC Stabat berhasil bertahan karena kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan zaman dan teknologi. Mereka terus mengikuti perkembangan industri media dan menghadirkan inovasi-inovasi baru dalam manajemen kursus. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji "Analisis Pengelolaan Program Kursus Bahasa Inggris Pada Lembaga Kursus bahasa inggris BBC Stabat". Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas mengenai Manajemen Pengelolaan Program Kursus Bahasa Inggris sangat penting diketahui Masyarakat karena banyak Masyarakat yang kurang memiliki *life skill* (keahlian) dan dengan adanya lembaga tersebut masyarakat dapat memahami. Pada penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui tentang pengelolaan kursus bahasa inggris. Berdasarkan fokus penelitian di atas maka masalah penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan program kursus bahasa inggris di lembaga kursus bahasa inggris BBC Stabat? Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengelolaan program kursus bahasa inggris di lembaga kursus bahasa inggris BBC Stabat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan analisis data wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2017:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas data-data yang dikumpulkan bukan berdasarkan kuisioner, melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi terkait lainnya. Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan dan memaparkan bagaimana Manajemen Pengelolaan Program Bahasa Inggris Pada Lembaga Kursus bahasa inggrisBBC Stabat. Penelitian ini dilaksanakan di Kursus bahasa inggrisBBC Stabat Jalan K.H Zainal Arifin No. 35 Stabat. Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan September 2024.

Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:215) objek penelitian kualitatif terdiri atas tiga elemen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas. Adapun objek penelitian ini meliputi: Manajemen Pengelolaan Program Bahasa Inggris Pada Lembaga Kursus bahasa inggrisBBC Stabat. Subjek penelitian adalah mereka yang mengamati langsung dalam Pengelolaan Program Bahasa Inggris Pada Lembaga Kursus bahasa inggrisBBC Stabat. Kota Stabat. Kabupaten Langkat. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang. Adapun kriteria informan yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah: Bapak Mangara I. Sinaga sebagai Pimpinan lembaga kursus; Bapak Kamaluddin sebagai Koordinator kursus bahasa inggris; Bapak Syahrudi sebagai Tutor kursus bahasa inggris; Saudari Risti sebagai siswa kursus bahasa inggris. Adapun objek penelitian ini menganalisis pengelolaan program kursus bahasa inggris bagaimana persepsi orang pada lembaga kursus bahasa inggris di BBC Stabat.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama, karena dalam hal ini ia bersentuhan langsung dengan responden atau objek lain dan menjadi segalanya dalam keseluruhan proses penelitian. Menurut Moleong (2012, h.68), dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama, yaitu peneliti, perancang, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2009, h.222) menjadikan peneliti sebagai instrumen manusia yang bertugas menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data dan menarik kesimpulan darinya pengamatan yang diperoleh dengan peralatan tambahan, misalnya, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, tidak semua yang dicari objek penelitian jelas dan pasti, masalah, sumber data, dan hasil yang diharapkan tidak sepenuhnya jelas. Sekalipun dapat dipisahkan satu sama lain, variabel-variabelnya akan sangat besar, sehingga dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian tidak dapat dikembangkan sebelum permasalahan yang diteliti benar-benar dipahami. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, "survei adalah instrumen kuncinya" oleh karena itu, survei adalah alat kunci dalam penelitian kualitatif.

Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai dengan pengertian penelitian yang sebenarnya. Data merupakan

perwujudan dari beberapa informasi yang sengaja dikaji dan dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Oleh karena itu, maka dalam pengumpulan data dibutuhkan beberapa instrumen sebagai alat untuk mendapatkan data yang cukup valid dan akurat dalam suatu penelitian. Keberhasilan suatu penelitian tidak terlepas dari instrumen yang digunakan, karena itu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu. menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai panduan, namun dapat berkembang dan lebih bebas sesuai dengan situasi dan informasi yang dibutuhkan informan. Tujuan wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana orang yang diwawancara dimintai ide dan pendapatnya (Sugiyono, 2009:233). Dalam penelitian ini dilakukan wawancara secara terbuka dengan menanyakan kepada informan mengenai informasi yang diperlukan yaitu analisis pengelolaan program kursus bahasa inggris BBC Stabat. Wawancara dilakukan antara lain kepada Bapak Pimpinan, Bapak Koordinator kursus bahasa inggris, Bapak Tutor Bahasa inggris, dan Seorang siswa yang mengikuti kursus bahasa inggris.
2. Observasi. Teknik pengumpulan data observasional sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Guba dan Lincoln (Moleong, 2012: 174) mengatakan bahwa salah satu alasan digunakannya observasi dalam penelitian kualitatif adalah dengan bantuan teknik observasi dapat melihat dan mengamati fenomena-fenomena pada objek penelitian itu sendiri, kemudian perilaku dan perilaku. peristiwa seperti yang disebut mereka muncul. kondisi nyata Metode observasi non partisipan digunakan dalam penelitian ini. Observasi non partisipan menurut Sugiyono (2009:145), yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan orang yang diamati dan hanya bertindak sebagai pengamat independen. Kegiatan observasi dilakukan langsung di Lembaga kursus bahasa inggris BBC Stabat dan mengumpulkan informasi mengenai identitas lokasi penelitian, dan segala terkait pengelolaan program kursus bahasa inggris BBC Stabat.
3. Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2009:240), studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini data yang didapat dari dokumen adalah data yang berasal dari pimpinan lembaga kursus bahasa inggris BBC Stabat. Dalam penelitian ini dokumentasi berbentuk data ataupun laporan yang berkaitan pengelolaan program kursus bahasa inggris BBC Stabat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Kursus bahasa inggris BBC Stabat sudah ada sejak 20 Mei 1990, telah memulai ekspansi dengan membuka cabang-cabang di berbagai ibu kota daerah tingkat II Sumatera Utara. Kabupaten Langkat, Stabat menjadi titik awal perluasan ini dipilih karena kesuksesan kursus bahasa inggris BBC Stabat dalam meningkatkan pendidikan, khususnya dalam keterampilan bahasa inggris. Kursus bahasa inggris BBC Stabat terletak di Jl. Pemuda No. 36, T. Pura, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Secara demografis, lokasi ini memiliki jumlah penduduk yang beragam, dengan masyarakat yang aktif dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Secara geografis, kecamatan Stabat terletak pada koordinat 3° 25' LU dan 98° 30' BT, daerah ini berada pada ketinggian sekitar 10-100 meter di atas permukaan laut (mdpl).

Pembahasan

Dalam analisis pengelolaan program kursus bahasa Inggris di lembaga Kursus bahasa Inggris BBC Stabat, penelitian ini mendalaminya berdasarkan teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry. Menurut Terry, manajemen terdiri dari empat fungsi dasar yang disingkat sebagai POAC, yaitu Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan), dan Controlling (Pengawasan). Menurut Umberto Sihombing (2021) perencanaan melibatkan pemilihan dan penghubungan fakta, serta pembuatan dan penggunaan asumsi untuk masa depan guna mencapai hasil yang diinginkan. Pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan kegiatan yang diperlukan, termasuk penempatan orang dan penyediaan faktor-faktor fisik serta penunjukkan wewenang. Pelaksanaan atau penggerakan melibatkan membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok untuk mencapai tujuan dengan serasi dengan perencanaan dan pengorganisasian. Terakhir, pengawasan adalah proses penentuan standar, mengukur pelaksanaan, menilai perbedaan, dan melakukan perbaikan-perbaikan jika diperlukan untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan rencana (Umberto Sihombing: 2021). Menurut ahli Umberto Sihombing (2021) dalam globalisasi saat ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi semakin penting, baik untuk keperluan akademis maupun profesional. Oleh karena itu, pengelolaan yang efektif dalam program kursus bahasa Inggris sangat diperlukan untuk memastikan bahwa peserta didik dapat mencapai tujuan belajar mereka dengan optimal.

Hasil penelitian ini memberikan informasi tentang berbagai faktor yang mempengaruhi pengelolaan program kursus bahasa Inggris di BBC Stabat. Selain itu, analisis ini mencakup identifikasi faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam pengelolaan program, sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan memahami dinamika pengelolaan program ini, diharapkan lembaga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik secara lebih efektif. Melalui analisis ini, akan menganalisis pengelolaan kursus dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran. Selain itu, evaluasi terhadap hasil belajar siswa akan menjadi fokus utama dalam pembahasan ini, karena evaluasi merupakan langkah penting untuk menilai keberhasilan program dan melakukan perbaikan yang diperlukan diantaranya sebagai berikut:

Perencanaan Program Kursus Bahasa Inggris di BBC Stabat

Perencanaan adalah proses dasar dalam manajemen yang melibatkan penetapan tujuan, cara untuk mencapainya, serta penentuan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung tujuan tersebut. Dalam kursus bahasa Inggris BBC Stabat, perencanaan program merupakan langkah krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Di tengah era globalisasi yang semakin kompleks, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan di berbagai bidang, mulai dari pendidikan hingga dunia kerja. Oleh karena itu, lembaga kursus seperti BBC Stabat memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan program pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dirangkum dari hasil wawancara dan observasi, perencanaan program di kursus bahasa Inggris menyediakan tempat belajar bahasa Inggris dengan konsep yang menyenangkan dan mudah diakses. Dalam melakukan program kursus bahasa Inggris, diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang, baik dari segi sarana dan prasarana yang mendukung tercapainya tujuan maupun dalam menentukan tenaga kerja dan biaya yang diperlukan. Menurut Kotter (2008, hlm. 54), menjelaskan bahwa sejalan dengan pandangan ahli manajemen pendidikan, perencanaan yang baik adalah fondasi penting untuk mencapai keberhasilan organisasi. Proses

perencanaan di BBC Stabat meliputi beberapa aspek penting, termasuk pendaftaran peserta didik, perekrutan tutor sebagai pengajar, rancangan biaya, dan rancangan pembelajaran.

Dalam hal pendaftaran peserta didik baru, lembaga ini menerapkan sistem pendaftaran manual tanpa seleksi ketat. Bapak Mangara I. Sinaga, pimpinan lembaga kursus bahasa Inggris BBC Stabat, menjelaskan bahwa sfat melakukan seleksi yang tidak ketat karena kami ingin semua orang yang memiliki keinginan untuk belajar bahasa Inggris dapat bergabung. Kami berkomitmen untuk menjadi solusi bagi mereka yang memiliki masalah dalam bahasa Inggris. Pendekatan inklusif ini menunjukkan bahwa lembaga berusaha untuk menjangkau sebanyak mungkin peserta didik dengan berbagai latar belakang. Dalam proses perekrutan tutor, kursus bahasa Inggris BBC Stabat menerapkan beberapa tahapan seleksi yang ketat untuk memastikan kualitas pengajaran. Seleksi dilakukan melalui tes tulis, wawancara, dan *microteaching* sebagai bagian dari proses seleksi untuk memastikan bahwa tutor tidak hanya memiliki pengetahuan akademis tetapi juga kemampuan mengajar yang baik. Seleksi ketat ini sejalan dengan teori manajemen sumber daya manusia yang menyatakan bahwa kualitas pengajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa (Darling-Hammond, 2020, hlm 34). Rancangan biaya juga menjadi bagian integral dari perencanaan program. Bapak Kamaluddin selaku Koordinator Kursus bahasa Inggris mengungkapkan bahwa uang simpanan dari pendaftaran peserta didik digunakan untuk berbagai keperluan operasional kursus dan gaji staff serta tutor. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk menjaga kelangsungan operasional kursus dan memastikan bahwa semua kegiatan dapat berjalan sesuai rencana.

Hal ini mencerminkan prinsip akuntabilitas dalam manajemen pendidikan, di mana setiap pengeluaran harus dapat dipertanggungjawabkan (Harris & Jones, 2020, hlm 21). Selain itu, rancangan pembelajaran di Kursus bahasa Inggris disusun berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang jelas dan terstruktur. Bapak Syahrudi selaku tutor menjelaskan bahwa mencakup rancangan proses pembelajaran di kursus bahasa Inggris komponen penting seperti materi pembelajaran dan panduan pengajaran. Dengan adanya RPP tersebut, tutor dapat memastikan bahwa setiap sesi pembelajaran berlangsung secara sistematis dan terarah. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pedagogi konstruktivis yang menekankan perlunya struktur dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat membangun pengetahuan mereka secara efektif (Bruner, 1996 hlm.45). Fleksibilitas dalam penyesuaian materi ajar juga merupakan aspek penting dalam perencanaan pembelajaran di BBC Stabat. Bapak Syahrudi tutor kursus bahasa Inggris menambahkan bahwa tutor (tenaga pendidik) diperbolehkan untuk menyesuaikan materi ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Fleksibilitas ini memungkinkan tutor untuk mengadaptasi pengajaran mereka berdasarkan dinamika kelas dan respon peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori diferensiasi instruksi yang menyatakan bahwa setiap siswa memiliki kecepatan belajar dan gaya belajar yang berbeda-beda (Tomlinson, 2021 hlm 41). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perencanaan program kursus bahasa Inggris di BBC Stabat tidak hanya berfokus pada aspek administratif tetapi juga pada penyediaan pengalaman belajar yang berkualitas bagi peserta didik. Melalui pendekatan yang terstruktur dan fleksibel ini, lembaga berkomitmen untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kemampuan bahasa Inggris di masyarakat.

Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Inggris di BBC Stabat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pengorganisasian di kursus bahasa Inggris BBC Stabat dilaksanakan melalui pembagian tugas yang jelas antara pengelola dan tutor. Struktur organisasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut Umberto Sihombing (2021) pengorganisasian

mengandung makna pengaturan atau penataan organisasi pendidikan luar sekolah mulai dari organisasi perencana sampai pada pelaksana, sehingga mampu membangkitkan partisipasi masyarakat. Pengorganisasian ini biasanya diwujudkan dalam bentuk struktur organisasi. Pengorganisasian yang dilakukan oleh Kursus bahasa Inggris dengan menyusun struktur organisasi dengan pembagian kerja yang sudah disepakati. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pembagian tugas yang jelas antara pengelola dan tutor telah berkontribusi besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan produktif.

Pelaksanaan Program Kursus Bahasa Inggris di BBC Stabat

Pelaksanaan sebagai salah satu fungsi manajemen bukan hanya mengelola pelaksanaan program namun mencakup bagian yang luas meliputi manusia, uang, material dan waktu (Umberto Sihombing, 2000:67). Dalam teori fungsi menurut GR Terry, pelaksanaan dapat diartikan sebagai penggerakan. Penggerakan merupakan kemampuan seseorang untuk memberikan kegairahan, kegiatan, pengertian, sehingga orang lain mau mendukung dan bekerja dengan sukarela untuk mencapai tujuan organisasi/ lembaga pendidikan sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya. Pelaksanaan program yang terdapat di kursus bahasa Inggris adalah pelaksanaan yang berkaitan dengan kegiatan program kursus bahasa Inggris. Pelaksanaan program kursus bahasa Inggris di BBC Stabat merupakan tahap krusial yang menghubungkan perencanaan dengan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, pelaksanaan mencakup berbagai aspek, mulai dari pendaftaran peserta didik, perekrutan tutor, hingga proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, BBC Stabat berkomitmen untuk menyediakan pengalaman belajar yang berkualitas bagi setiap peserta didik.

1. Pendaftaran peserta didik. Proses pendaftaran peserta didik baru di kursus bahasa Inggris BBC Stabat dilakukan secara manual tanpa seleksi ketat. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siapa saja yang ingin belajar bahasa Inggris, terutama mereka yang mengalami kesulitan dalam aspek tertentu seperti berbicara atau tata bahasa. Bapak Mangara I. Sinaga selaku pimpinan kursus bahasa Inggris menjelaskan bahwa pendaftaran seleksi tidak melakukan seleksi ketat karena agar semua orang yang memiliki keinginan untuk belajar bahasa Inggris dapat bergabung. Proses pendaftaran ini melibatkan pengisian formulir data diri oleh peserta didik, yang kemudian dicatat dalam sistem administrasi kursus. Meskipun proses pendaftaran masih dilakukan secara manual, hal ini menunjukkan komitmen lembaga untuk menjangkau sebanyak mungkin peserta didik. Bapak Syahrudi selaku tutor di kursus bahasa Inggris BBC Stabat, menambahkan bahwa pendataan sejauh ini kami masih via manual kami tidak ada seleksi, jadi bisa jadi peserta didik semua. Ini mencerminkan pendekatan inklusif lembaga dalam memberikan akses pendidikan bahasa Inggris kepada masyarakat.
2. Perekrutan tutor. Perekrutan tutor di kursus bahasa Inggris dilakukan melalui beberapa tahapan seleksi yang ketat untuk memastikan kualitas pengajaran. Proses tersebut meliputi seleksi berkas, tes tulis, wawancara, dan microteaching. Bapak Mangara I. Sinaga menjelaskan bahwa ada beberapa tahapan mengikuti tes tulis, kemudian tes wawancara, yang terakhir adalah microteaching. Seleksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa tutor yang diterima tidak hanya memiliki pengetahuan akademis tetapi juga keterampilan mengajar yang baik. Bapak Syahrudi juga menyoroti pentingnya proses seleksi ini dengan menyatakan bahwa seleksinya hanya berkas pada waktu itu belum ada microteaching, tapi sekarang sudah ada. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga terus beradaptasi dan meningkatkan standar pengajaran mereka seiring berjalannya waktu.
3. Rancangan pembelajaran. Rancangan pembelajaran di kursus bahasa Inggris disusun berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang jelas dan terstruktur. RPP ini

dibagikan kepada setiap peserta didik dan tutor untuk memastikan bahwa semua proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Bapak Syahrudi menjelaskan bahwa rancangan pembelajaran di Kursus bahasa Inggris sangat terstruktur dan mengikuti rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah disediakan oleh pengelola. Setiap modul pembelajaran dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik berdasarkan level kemampuan mereka. Selain itu, tutor diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian materi ajar jika diperlukan. Bapak Mangara I. Sinaga menekankan pentingnya fleksibilitas ini dengan mengatakan bahwa setiap peserta didik memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda.

4. Pelaksanaan Kelas. Dalam pelaksanaan kelas, tutor bertanggung jawab untuk menyampaikan materi sesuai dengan RPP dan memastikan setiap sesi berlangsung sistematis dan terarah. Tutor juga berperan aktif dalam memberikan umpan balik kepada peserta didik mengenai kemajuan mereka. Hal ini penting agar peserta didik merasa didukung dalam proses belajar mereka. Bapak Kamaluddin selaku koordinator kursus menambahkan bahwa melakukan sesi orientasi untuk menjelaskan cara menggunakan materi rancangan proses pembelajaran dengan efektif. Dengan adanya orientasi ini, semua pihak dapat memahami tujuan dari setiap materi yang diajarkan.
5. Komunikasi Tim. Komunikasi tim antara pengelola dan tutor sangat penting dalam pelaksanaan program kursus. Pengelola harus dapat memberikan informasi yang jelas dan tepat waktu kepada tutor tentang rencana dan target yang harus dicapai. Sementara itu, tutor harus dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada pengelola tentang kinerja mereka dan kebutuhan tambahan yang muncul selama proses pembelajaran. Bapak Kamaluddin menekankan bahwa komunikasi tim yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan komunikasi yang baik, setiap anggota tim dapat bekerja sama lebih efektif dalam mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait pelaksanaan program kursus bahasa Inggris di BBC Stabat dapat disimpulkan bahwa komitmen lembaga dalam menyediakan pendidikan berkualitas melalui proses pendaftaran yang inklusif, perekrutan tutor yang ketat, serta rancangan pembelajaran yang terstruktur dan fleksibel. Dengan adanya komunikasi tim yang efektif antara pengelola dan tutor, serta penyesuaian materi ajar sesuai kebutuhan peserta didik, diharapkan setiap siswa dapat mencapai kompetensi bahasa Inggris yang diinginkan dan siap menghadapi tantangan di dunia global. Melalui pendekatan ini, Kursus bahasa Inggris berusaha menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan produktif bagi semua peserta didik.

Pengawasan/Evaluasi Program Kursus Bahasa Inggris di BBC Stabat

Seperti yang sudah dijelaskan dalam kajian teori bahwa pengawasan merupakan langkah penentuan terhadap apa yang harus dilaksanakan, sekaligus menilai dan memperbaiki, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana. Pengawasan merupakan suatu usaha untuk meneliti kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan. Pengawasan dan evaluasi program kursus bahasa Inggris di BBC Stabat merupakan aspek penting dalam memastikan bahwa semua kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui proses ini, pengelola dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan program, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi penilaian pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kursus bahasa Inggris BBC Stabat dibagi menjadi tiga golongan utama: evaluasi pembelajaran peserta didik, evaluasi tenaga pendidik (tutor/staf pengajar), dan evaluasi budgeting (anggaran keuangan). Pembagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran

menyeluruh mengenai efektivitas program kursus dan untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan dikelola dengan baik.

1. Evaluasi pembelajaran peserta didik. Evaluasi pembelajaran peserta didik merupakan komponen penting dalam proses pendidikan di BBC Stabat. Evaluasi ini dilakukan secara berkala melalui berbagai metode, seperti tes formatif, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Bapak Syahrudi, salah satu tutor di kursus tersebut, menjelaskan bahwa setiap kali kami melakukan evaluasi, kami tidak hanya melihat nilai tetapi juga memahami proses belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada perkembangan kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, pengelola dapat mengidentifikasi area di mana siswa mungkin mengalami kesulitan dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk membantu mereka mencapai tujuan belajar.
2. Evaluasi tenaga pendidik (tutor/staf pengajar). Evaluasi terhadap tenaga pendidik juga sangat penting untuk menjaga kualitas pengajaran di kursus bahasa Inggris BBC Stabat. Proses evaluasi ini mencakup penilaian kinerja tutor melalui observasi kelas, umpan balik dari peserta didik, serta hasil evaluasi pembelajaran siswa. Bapak Mangara I. Sinaga, menyatakan bahwa umpan balik yang konstruktif dapat membantu tutor meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Dengan memberikan umpan balik yang spesifik dan tepat waktu kepada tutor, lembaga dapat mendorong pengembangan profesional yang berkelanjutan dan memastikan bahwa setiap sesi pengajaran berlangsung dengan efektif. Selain itu, evaluasi ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan tambahan bagi tutor guna meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar.
3. Evaluasi Penganggaran (anggaran keuangan). Evaluasi budgeting atau anggaran keuangan adalah aspek lain yang tidak kalah penting dalam pengelolaan program kursus bahasa Inggris BBC Stabat. Pengelolaan keuangan yang baik memastikan bahwa semua sumber daya digunakan secara efisien dan transparan. Bapak Kamaluddin, koordinator kursus bahasa Inggris BBC Stabat, menjelaskan bahwa uang simpanan yang kami peroleh dari pendaftaran peserta didik sangat penting untuk menjaga kelangsungan operasional kursus. Evaluasi anggaran dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa dana digunakan untuk kebutuhan mendesak seperti biaya operasional dan gaji staf serta tutor. Dengan adanya sistem evaluasi anggaran yang ketat, lembaga dapat menjaga akuntabilitas dan memastikan bahwa semua pihak merasakan manfaat dari program yang ditawarkan.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan secara keseluruhan, evaluasi penilaian pembelajaran di kursus bahasa Inggris mencakup tiga aspek utama: evaluasi pembelajaran peserta didik, evaluasi tenaga pendidik, dan evaluasi budgeting. Ketiga golongan ini saling melengkapi dan berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Dengan pendekatan yang sistematis dalam melakukan evaluasi, kursus bahasa Inggris BBC Stabat berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik serta menjaga keberlanjutan program kursus secara keseluruhan.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengelolaan Program Kursus Bahasa Inggris di BBC Stabat

1. Faktor pendukung pengelolaan program kursus bahasa Inggris di BBC Stabat. Faktor pendukung pengelolaan program kursus bahasa Inggris di BBC Stabat merupakan kombinasi kompleks dari elemen-elemen yang saling mendukung untuk menciptakan lingkungan belajar efektif dan efisien. Pertama-tama, kualitas pengajaran merupakan fondamen utama karena lembaga ini memastikan bahwa semua tutor memiliki kualifikasi

yang memadai dan mengikuti pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi mereka. Hal ini tercermin dalam pernyataan Bapak Mangara I. Sinaga, pimpinan kursus bahasa Inggris BBC Stabat, yang menyebutkan bahwa memastikan bahwa semua tutor memiliki kualifikasi yang memadai dan mengikuti pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi mereka. Investasi serius dalam pengembangan profesional tutor menjaga standar pendidikan tinggi dan meningkatkan motivasi peserta didik. Selanjutnya, fasilitas yang memadai turut mendukung pengelolaan program. BBC Stabat menyediakan ruang kelas nyaman dilengkapi dengan teknologi modern seperti proyektor dan akses internet, sehingga proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Bapak Kamaluddin, koordinator kursus bahasa Inggris BBC Stabat, menjelaskan bahwa menyediakan ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan teknologi modern seperti proyektor dan akses internet hal ini memungkinkan tutor untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dukungan manajemen kuat juga sangat penting dalam pengelolaan program. Sistem manajemen yang jelas dan terstruktur memastikan bahwa setiap aspek proses pembelajaran diawasi dengan baik, termasuk perencanaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi hasil belajar. Bapak Mangara I Sinaga menekankan bahwa kursus bahasa Inggris BBC Stabat memiliki sistem manajemen yang jelas dan terstruktur memberi gambaran bahwa lembaga tidak hanya fokus pada implementasi tetapi juga pada kontrol dan penyesuaian kontinu. Keterlibatan aktif peserta didik juga merupakan faktor pendukung signifikan. Peserta didik di BBC Stabat sering melakukan diskusi kelompok dan latihan berbicara bersama, yang meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam proses belajar. Risti Fadillah, salah satu peserta didik, mengungkapkan bahwa dukungan dari teman-teman dan tutor sangat membantu dalam belajar. Suasana kolaboratif dan menyenangkan ini meningkatkan kesempatan bagi siswa untuk berlatih bahasa Inggris secara nyaman. Pemanfaatan teknologi modern turut mendukung pengelolaan program. Tutor menggunakan aplikasi dan platform online untuk mendukung proses belajar mengajar. Hal ini membantu siswa kursus bahasa Inggris BBC Stabat untuk belajar secara mandiri dan memperdalam pemahaman materi. Teknologi juga membantu tutor dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Fleksibilitas dalam pembelajaran juga sangat penting; tutor diperbolehkan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Bapak Syahrudi menjelaskan bahwa tutor diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian materi ajar jika diperlukan, hal ini memungkinkan adaptasi pengajaran berdasarkan dinamika kelas dan respon peserta didik. Fleksibilitas ini memastikan bahwa setiap sesi pembelajaran responsif terhadap kebutuhan individu. Terakhir, komunikasi tim yang efektif antara pengelola dan tutor sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelola harus dapat memberikan informasi yang jelas dan tepat waktu tentang rencana target yang harus dicapai. Sementara itu, tutor harus dapat memberikan umpan balik konstruktif tentang kinerja mereka dan kebutuhan tambahan yang muncul selama proses pembelajaran. Bapak Kamaluddin menekankan bahwa komunikasi tim yang efektif sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan produktif. Dengan adanya faktor-faktor pendukung seperti kualitas pengajaran, fasilitas yang memadai, dukungan manajemen kuat, keterlibatan aktif peserta didik, pemanfaatan teknologi modern, fleksibilitas dalam pembelajaran, serta komunikasi tim yang efektif—semua elemen ini saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan produktif bagi semua peserta didik di BBC Stabat. Semakin kuat implementasi dari faktor ini maka semakin tinggi potensi pencapaian tujuan belajar siswa dan semakin stabil kelangsungan lembaga dalam menyediakan pendidikan berkualitas.

2. Faktor Penghambat Pengelolaan Program Kursus Bahasa Inggris di BBC Stabat. Faktor penghambat pengelolaan program kursus bahasa Inggris di BBC Stabat merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien. Salah satu faktor penghambat utama adalah kurangnya sarana yang memadai. Meskipun fasilitas yang ada sudah cukup baik, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti infrastruktur teknologi yang kadang-kadang mengalami gangguan. Gangguan ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, terutama dalam kegiatan yang memerlukan akses internet stabil. Selain itu, kurangnya dokumen yang akurat juga menjadi hambatan dalam pengelolaan program. Perekrutan tutor yang tidak cukup selektif dapat menyebabkan beberapa tutor belum sepenuhnya kompeten dalam mengajar bahasa Inggris, sehingga membutuhkan upaya tambahan untuk meningkatkan kapasitas mereka melalui pelatihan dan mentoring. Perbedaan karakteristik siswa juga menjadi hambatan karena setiap siswa memiliki kepribadian unik dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Mengelola kelas heterogen ini memang sulit, namun dengan strategi yang tepat, guru dapat mengoptimalkan potensi setiap siswa. Kurangnya komunikasi tim yang efektif antara pengelola dan staf juga dapat menyebabkan kesalahpahaman dan gangguan dalam operasional kursus. Komunikasi yang tidak transparan dapat membuat rencana dan target tidak jelas bagi staf, sehingga proses implementasi menjadi kurang lancar. Selain itu, kurangnya fleksibilitas dalam adaptasi kurikulum dan standar nasional juga menjadi tantangan signifikan. BBC Stabat harus terus beradaptasi dengan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan agar tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Masih belum sesuai dengan ketentuan pelaksanaan pembelajaran dan manajemen yang masih belum teratur juga menjadi hambatan. Terakhir, keterbatasan partisipasi orang tua/wali murid sering kali menjadi hambatan karena beberapa orang tua/wali murid sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga tidak sempat ikut serta dalam acara-acara yang diadakan oleh sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program kursus bahasa Inggris di lembaga Kursus Bahasa Inggris BBC Stabat dilakukan dengan sistematis dan terintegrasi. Proses manajemen ini didasarkan pada teori POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling) yang dikemukakan oleh George R. Terry, dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Perencanaan pada proses perencanaan di kursus bahasa Inggris BBC Stabat dibagi menjadi dua fase utama. Pertama, perencanaan administratif yang meliputi pendaftaran peserta dan seleksi tutor. Kedua, perencanaan pembelajaran yang lebih spesifik, seperti penetapan lokasi dan desain kurikulum menggunakan modul yang telah tersedia. Ini memastikan bahwa materi belajar disampaikan secara efektif dan efisien.
2. Pengorganisasian struktur organisasi di kursus bahasa Inggris BBC Stabat terdiri dari struktur yang jelas, seperti pimpinan, bendahara, sekretaris, koordinator kursus bahasa Inggris, tutor bahasa Inggris, dan staf kebersihan. Struktur ini memudahkan distribusi tugas dan memastikan bahwa setiap tahap pengelolaan berlangsung lancar.
3. Pelaksanaan tahap implementasi dari rencana yang telah dibuat. Di kursus bahasa Inggris BBC Stabat, pelaksanaan dilakukan dengan sinergi antar tim. Tutor dan staf lainnya bekerja untuk menyampaikan materi dan memantau Tutor dan staf lainnya bekerja sama untuk menyampaikan materi dan memantau perkembangan siswa. Koordinasi yang baik antara pos-pos dalam struktur organisasi memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.

4. Pengawasan untuk memastikan bahwa pelaksanaan rencana berjalan sesuai dengan harapan. Di kursus bahasa Inggris BBC Stabat, pengawasan dilakukan melalui evaluasi rutin terhadap kinerja guru, partisipasi siswa, dan ketersediaan fasilitas. Informasi ini digunakan untuk melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan mutu layanan.

Selain itu, penelitian juga menemukan beberapa faktor pendukung diantaranya kualitas pengajaran, fasilitas yang memadai, dukungan manajemen yang kuat, serta keterlibatan aktif peserta didik dan penghambat diantaranya dalam seringnya terjadi gangguan infrastruktur jaringan teknologi, adaptasi karakter siswa, kurangnya fleksibilitas dalam adaptasi kurikulum dan standar nasional juga menjadi tantangan signifikan pengelolaan program kursus bahasa Inggris di BBC Stabat. Dengan demikian, kesimpulan ini menunjukkan bahwa pengelolaan program kursus bahasa Inggris di BBC Stabat dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi, dengan perhatian khusus pada faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses manajemen.

Saran

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian tentang analisis pengelolaan program bahasa Inggris di kursus bahasa Inggris BBC Stabat terbukti berjalan dengan baik. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan program kursus bahasa Inggris diperlukan kerjasama serta partisipasi yang baik dari berbagai pihak yang berwenang. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi lembaga kursus bahasa Inggris BBC Stabat, disarankan agar lembaga ini melakukan evaluasi konsep pendanaan fasilitas, mencari solusi manajemen pengairan, dan mensosialisasikan pentingnya penerapan pembayaran berbasis tiket/retribusi. Dengan demikian, program kursus bahasa Inggris di BBC Stabat dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas layanan yang disediakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya. Dalam penelitian ini tentunya masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan penulis, maka dari itu penulis mengharapkan adanya kelanjutan dan pengembangan dari peneliti lain yang ini meneliti selanjutnya tentang analisis pengelolaan program kursus di kursus bahasa Inggris BCC Stabat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif cetakan I. Makasar: syakir Media Press
- Adi, P. (2023). Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Pengelolaan Program Kursus Bahasa Inggris. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 12(1), 90-102.
- Albi Anggito, Johan Setiawan. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung.
- Alfehaid f, Abdulaziz. 2016. Managing English Language Centres in the UK:
- Anisa, F. (2022). Kurikulum dan Metode Pembelajaran dalam Pengelolaan Program Kursus Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 112-123.
- Burhanuddin, Manajemen Pendidikan (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003)
- Challenges and Implications. University of Demamam, Saudi Arabia. *International journal of social scient and humanity*, 6(2)
- Dr. Bambang Syamsul Arifin, M.Si (2015). Psikologi Pendidikan. Bandung; CV Pustaka Setia
- Fadillah, R. (2022). Strategi Pengelolaan Program Kursus Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(4), 201-210.
- Fitriani, N. (2022). Strategi Peningkatan Kualitas Pengajaran di Lembaga Kursus Bahasa Inggris: Tinjauan Manajerial. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 11(4), 150-160.

- George R. Terry, Dasar-Dasar Manajemen (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)
- Haryanto, A. (2021). Penerapan Teknologi dalam Pengelolaan Program Pembelajaran Bahasa Inggris di Lembaga XYZ. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 54-65.
- Hidayatun, A. (2017). Manajemen Pembelajaran Program Kursus Bahasa Inggris di Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris Build Better Communication English Training Specialist Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Imron, A. 2003. Manajemen Pendidikan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Irwan, M., Rosdiana, R., & Nainggolan, E. (2022). *Kapita Selekta Pendidikan Masyarakat*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Irwan, Mahfuzi, et al. "Pembinaan Generasi Muda Gen-Z Melalui Program Life Skill Bootcamp Pemanfaatan Pelepah Pohon Nipah untuk Menumbuhkan Life Skill Pemuda." (2023): 285-288.
- Irwan, Mahfuzi. "Evaluasi program pelatihan keterampilan mengolah limbah kertas semen pada PKBM Cahaya Kota Binjai." *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)* 4.2 (2017): 121-132.
- Lestari, R. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus di Lembaga ABC. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6(3), 123-135.
- Maharan, Anindya Putri, et al. "Literasi Digital: Efektifitas Aplikasi Pedulilindungi Dalam Memberikan Informasi Pada Mahasiswa Fip Upi." *Indonesian Journal of Adult and Community Education* 3.2 (2021): 1-6
- Moleong, L. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2008)
- Mulyono, SE (2016). Manajemen Pembelajaran Kursus Bahasa Inggris di Lembaga International Language Programs Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Nugroho, B. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Siswa dalam Kursus Bahasa Inggris. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 45-56.
- Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontempore (Jakarta: Modern English Press, 2002)
- Pratiwi, Y. (2023). Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan Program Kursus Bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen dan Evaluasi Pendidikan*, 13(4), 88-97.
- Putri, A. (2023). Perencanaan dan Pelaksanaan Program Kursus Bahasa Inggris di Lembaga ABC. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 33-44.
- Rahayu, S. (2020). Peran Tutor dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris di Lembaga ABC. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(3), 34-45.
- Rahmawati, N. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kursus Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(2), 150-162.
- Robbin, S. P. Prilaku Organisasi, Jilid I Terj, Tim Indek (Jakarta: PT Indek Gramedia, 2003)
- Rosdiana, R., Saragih, M. I., Pasaribu, P. Y., Siringoringo, V. A. S., & Sipahutar, G. (2021). Analisis Masalah Implementasi Kurikulum Pendidikan Non-Formal Di LKP Pistar Medan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 15(2), 71-79.
- Sari, D. (2020). Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Program Kursus Bahasa Inggris di Lembaga XYZ. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(3), 99-110.
- Setiawan, D. (2023). Analisis Kepuasan Siswa terhadap Pengelolaan Program Kursus Bahasa Inggris di BBC Stabat. *Jurnal Penelitian Sosial dan Humaniora*, 9(4), 200-210.
- Sinaga, MI (2021). Pengelolaan Program Kursus Bahasa Inggris di Lembaga Kursus ABC Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 123-134.
- Sondang P. Siagian, Fungsi-fungsi Manajerial (Jakarta: Bumi Aksara, 1992)

- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, *Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*, (Jakarta: Depdiknas, 2003)
- Sutarto, Joko. 2007. *Pendidikan Nonformal (Konsep Dasar, Proses Pembelajaran,*
- Syahruddi, S. (2023). Evaluasi Pengelolaan Program Pembelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Pendidikan Nonformal. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 10(3), 78-90.
- Widiastuti, R. (2022). Analisis Kinerja Tutor dalam Pengelolaan Program Kursus Bahasa Inggris di Lembaga ABC. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(1), 67-79.
- Yuliana, E. (2021). Manajemen Kualitas dalam Pengelolaan Program Kursus Bahasa Inggris di Lembaga XYZ. *Jurnal Manajemen Kualitas Pendidikan*, 7(2), 77-89.